

Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Kuliah Media Audio

Sulia Ningsih^{1*}, Arief Qosim², Rini Sundari³

^{1,2,3}Universitas Baturaja, Indonesia

*Corresponding author: sulia2833@gmail.com

Abstract: This research aims to present an analysis of the needs related to developing website-based multimedia learning tools for the Audio Radio Media course within the Educational Technology Study Program at Baturaja University. The study employed a quantitative descriptive approach, utilizing both observation and interview methods. The participants consisted of third-semester students from the program. Findings revealed that 85% of students experienced challenges in understanding practical content. Additionally, 85% of students reported that they had insufficient time to fully grasp the material during on-campus sessions fully. Furthermore, 91% of students expressed strong enthusiasm for learning the course material, particularly through media that includes audio, video, and animation, which was favored by 88% of respondents. Supporting data also showed that 91% of students required media resources to study both theoretical and practical content, while 94% felt more motivated when learning with media. A significant 95% of students indicated a desire for more varied media use in learning. In addition, students are now more familiar and sensitive to the use of technology, so that the use of technology-based media such as computers and smartphones is considered appropriate, with a percentage of 88%. Overall, the findings underscore the need to develop website-based multimedia learning for the Audio Radio Media course.

Keywords: needs analysis; learning multimedia; website

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan multimedia pembelajaran berbasis website pada mata kuliah Media Audio Radio di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester III Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 85% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang bersifat praktis. Selain itu, sebanyak 85% mahasiswa merasa waktu yang tersedia untuk menguasai materi mata kuliah media audio/radio di kampus tidak mencukupi. Sementara itu, 91% mahasiswa menunjukkan antusiasme dalam mempelajari mata kuliah ini, terutama ketika menggunakan media yang mengandung unsur audio, video, dan animasi, dengan persentase sebesar 88%. Data juga menunjukkan bahwa 91% mahasiswa memerlukan media untuk membantu memahami baik teori maupun praktik, dan 94% merasa lebih termotivasi belajar dengan menggunakan media. Sebanyak 95% mahasiswa merasakan perlunya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu, mahasiswa kini lebih akrab dan sensitif terhadap penggunaan teknologi, sehingga penggunaan media berbasis teknologi seperti komputer dan smartphone dianggap sesuai dengan persentase 88%. Kesimpulannya, mahasiswa sangat membutuhkan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis website untuk mendukung proses belajar pada mata kuliah Media Audio Radio.

Kata kunci: analisis kebutuhan; multimedia pembelajaran; website

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia tengah berada dalam masa Revolusi Industri 4.0. Untuk menghadapi era ini, dunia pendidikan dituntut untuk responsif terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pendidikan 4.0 dirancang untuk mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan sendiri merupakan suatu proses akademik yang memiliki tujuan untuk membentuk dan memperbaiki nilai-nilai sosial, moral, budaya, serta religius. Selain itu, pendidikan juga merupakan bentuk komunikasi yang terstruktur dan dirancang untuk mengembangkan kegiatan belajar pada peserta didik. Agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien, diperlukan strategi yang mampu membantu peserta didik menyerap informasi dan pengetahuan secara optimal (Fauziah dkk., 2020). Era digitalisasi 4.0 saat ini menuntut guru dapat menyajikan konten pembelajaran yang dapat membantu penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik dapat menerima materi (Miftah, 2022). Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik serta inovasi yang ditawarkan oleh pendidik. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menunjang proses pembelajaran dan sekaligus meningkatkan semangat belajar peserta didik. Dalam konteks ini, media pembelajaran memiliki peran yang krusial dan sejajar dengan metode pembelajaran. Pasalnya, metode pembelajaran yang diterapkan akan menentukan jenis media yang sesuai untuk digunakan, serta bagaimana media tersebut dapat diadaptasi sesuai kondisi pembelajaran (Nurfadhillah dkk., 2021).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat berpengaruh besar terhadap hasil belajar dan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (Kurniwati & Nita, 2018). Seiring berkembangnya teknologi, saat ini tersedia beragam jenis media pembelajaran. Salah satu media yang memiliki banyak keunggulan dibanding media lainnya adalah multimedia, karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, dan gambar secara bersamaan.

Multimedia dalam pembelajaran merupakan hasil integrasi berbagai elemen seperti teks, grafik, gambar, video, animasi, dan suara menggunakan komputer, yang semuanya dipakai untuk menyampaikan dan mengolah materi pembelajaran secara

digital. Salah satu bentuk media digital yang kini banyak dimanfaatkan adalah website (Sunardi dkk., 2020). Website adalah contoh nyata media digital (Prabowo, 2024). Pembelajaran berbasis web adalah proses belajar yang memanfaatkan media website yang terhubung dengan jaringan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Meilya & Dewi, 2023).

Mata kuliah Media Audio Radio merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Mata kuliah ini memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membantu mengembangkan kemampuan membuat media pembelajaran berbasis audio radio untuk mengembangkan kemampuan menyimak dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan kreatif untuk menghasilkan, mengolah, dan mengelola konten audio, serta memanfaatkannya secara efektif dalam berbagai konteks. Media audio mencakup berbagai bentuk seperti rekaman suara, podcast, musik, narasi, dan jenis audio lainnya yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi melalui pendengaran (Suhartawan dkk., 2024).

Hasil observasi dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Media Audio Radio, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata kuliah ini masih didominasi oleh penggunaan presentasi *powerpoint* dan penyampaian materi secara verbal. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah memiliki perangkat teknologi seperti laptop dan *smartphone*, pemanfaatannya dalam mendalami materi kuliah khususnya bagian praktik produksi masih belum optimal. Sebagian besar mahasiswa cenderung hanya mengandalkan penjelasan dosen di dalam kelas, tanpa adanya bahan ajar tambahan yang bisa diakses secara mandiri. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya pemahaman mahasiswa terhadap proses produksi media audio radio, padahal aspek tersebut merupakan inti dari mata kuliah ini.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini, proses praktik produksi program audio radio masih belum dilakukan secara sistematis. Mahasiswa tidak memiliki panduan yang terstruktur dalam bentuk tutorial video atau simulasi, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan saat harus menghubungkan teori dengan praktik langsung. Terbatasnya waktu pembelajaran juga menjadi hambatan, karena mahasiswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk

mendalami prosedur penggunaan perangkat lunak pengedit audio/radio. Akibatnya, mayoritas mahasiswa menyatakan belum maksimal untuk membuat produk audio/radio secara mandiri. Minimnya bahan ajar, keterbatasan waktu, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik akan menjadi faktor-faktor yang menghambat efektivitas proses belajar (Rahmawati, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan multimedia pembelajaran berbasis website dapat menjadi alternatif solusi dalam mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah Media Audio Radio. Multimedia pembelajaran berbasis website diyakini mampu meningkatkan capaian belajar mahasiswa karena pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik. Selain itu, keberagaman sumber belajar yang disajikan, seperti kombinasi gambar dan video, dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dengan adanya media pembelajaran berbasis website, mahasiswa juga dapat memperoleh materi secara lebih luas dan mendalam, karena penyajian konten disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik (Meilya & Dewi, 2023).

Peneliti melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sebelum menuju ke tahap pengembangan lebih lanjut. Analisis kebutuhan dalam konteks ini bertujuan untuk menggali sejauh mana mahasiswa memerlukan multimedia pembelajaran berbasis website dalam mendukung proses belajar pada mata kuliah Medi Audio Radio di Universitas Baturaja. Hasil dari analisis ini akan menjadi pijakan bagi peneliti dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar berupa multimedia pembelajaran berbasis website yang efektif dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Ningsih dkk (2021) yang menyatakan bahwa hasil analisis kebutuhan akan menjadi dasar peneliti untuk mengembangkan bahan ajar yang layak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu (Marlina, 2020). Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif

kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu variabel apa adanya.

Subjek penelitian melibatkan seluruh mahasiswa Semester III tahun akademik 2024/2025 dari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja dengan sampel berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara dan lembar observasi yang berfokus pada penggunaan multimedia pembelajaran berbasis website dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Media Audio Radio di Universitas Baturaja. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman berupa Reduksi Data, Penyajian Data, dan pengambilan kesimpulan (Mardiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis kebutuhan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis website pada mata kuliah Media Audio Radio di Universitas Baturaja dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Proses ini melibatkan 35 mahasiswa Semester III tahun akademik 2024/2025 dari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja. Kegiatan observasi dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 1 - 3 Oktober 2024 di Gedung FKIP Universitas Baturaja. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara di lokasi yang sama. Tujuan observasi dan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data sebagai bahan analisis identifikasi bentuk multimedia yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi ajar yang akan diintegrasikan dalam pengembangan multimedia pembelajaran berbasis website.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja, diperoleh hasil analisis wawancara mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Wawancara Mahasiswa dalam Pembelajaran
Mata Kuliah Media Audio Radio

No.	Aspek yang Dianalisis	Hasil Analisis
1	Kecukupan waktu dalam mempelajari materi	85% mahasiswa merasa kekurangan waktu dalam menguasai materi mata kuliah media audio/radio di kampus
2	Semangat belajar mahasiswa	91% mahasiswa semangat belajar materi mata

No.	Aspek yang Dianalisis	Hasil Analisis
		kuliah media audio/radio di kampus
3	Kemudahan dalam memahami materi	88% mahasiswa merasa mudah memahami materi dengan media yang berisikan audio, video dan animasi
4	Motivasi belajar mahasiswa	94% mahasiswa merasa termotivasi belajar dengan menggunakan media
5	Kebutuhan alat bantu mahasiswa dalam mempelajari materi	91% mahasiswa membutuhkan media untuk mempelajari materi baik teori maupun praktik
6	Kemampuan mahasiswa menggunakan media berbasis teknologi	94% mahasiswa terbiasa menggunakan media berbasis teknologi (komputer, <i>smartphone</i>)
7	Kesulitan dalam mempelajari materi	85% mahasiswa kesulitan mempelajari materi bersifat praktik
8	Variasi media	94% mahasiswa membutuhkan variasi media dalam belajar

Selain wawancara, diperoleh data observasi berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada Mata Kuliah Audio Radio Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang digunakan saat ini berbasis teknologi, dengan mayoritas penggunaan media berbasis *PowerPoint* yang ditampilkan melalui proyektor LCD. Sumber belajar tambahan berasal dari buku-buku cetak seperti karya Abidin, Anita, Astuti, Sadiman, Arsyad, Smaldino, Morissan, dan Wahana Komputer.
2. Metode pengajaran yang diterapkan meliputi diskusi, ceramah, penugasan, dan bimbingan terstruktur. Namun, mahasiswa lebih bergantung pada penjelasan dari dosen tanpa adanya bahan ajar mandiri yang dapat mereka akses kapan saja.
3. Keterbatasan waktu perkuliahan menyebabkan mahasiswa tidak bisa mendalami materi secara optimal, terutama dalam praktik menggunakan perangkat lunak *editing* media audio radio. Di samping itu, tidak tersedianya panduan berbentuk video tutorial atau simulasi yang menyulitkan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan praktik secara nyata.
4. Belum tersedia sistem pembelajaran berbasis website untuk mata kuliah Media Audio Radio, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan mengulang mempelajari materi dan memperdalam materi proses produksi media audio radio.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa karakteristik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja dalam proses pembelajaran mata kuliah Media Audio Radio. Secara umum, mahasiswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan, rajin mencatat materi, serta responsif terhadap pertanyaan yang diajukan oleh dosen. Namun, terdapat sebagian mahasiswa yang kurang menunjukkan antusiasme, jarang bertanya, dan cenderung melakukan kegiatan lain seperti menggambar atau mengobrol dengan teman selama pembelajaran berlangsung.

Dari segi kemampuan akademik, tingkat pemahaman mahasiswa beragam. Beberapa di antaranya mampu mengikuti materi dengan baik, sementara yang lain memerlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif agar dapat memahami konsep secara lebih efektif. Selain itu, mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang suku dan budaya yang berbeda, sehingga menciptakan suasana belajar yang heterogen. Hal ini memengaruhi perbedaan dalam gaya belajar, kebiasaan, dan cara mereka berinteraksi di dalam kelas. Faktor sosial budaya juga berperan dalam tingkat keterlibatan mereka, di mana beberapa mahasiswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, sementara yang lain lebih nyaman dengan pembelajaran yang bersifat individual.

Pembahasan

Hasil analisis kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah audio radio menunjukkan bahwa 85% dari mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang bersifat praktik. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa 85% mahasiswa merasa waktu yang tersedia untuk menguasai materi mata kuliah media audio/radio di kampus masih kurang. Meski demikian, ditemukan bahwa 91% mahasiswa memiliki semangat tinggi dalam belajar materi tersebut, terutama dalam memahami konten yang disajikan melalui media berupa audio, video, dan animasi dengan persentase sebesar 88%. Gabungan dari berbagai jenis media baik dalam bentuk teks, gambar, audio, video, atau animasi yang dibuat dalam bentuk *software* menggunakan komputer disebut dengan multimedia (Aulia, 2023).

Selain itu, 91% mahasiswa menyatakan membutuhkan media pembelajaran baik untuk materi teori maupun praktik, dan 94% merasa termotivasi ketika menggunakan media. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran

agar peserta didik bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan (Wulandari, dkk. 2023). Hasil penelitian Moto (2019) menyebutkan bahwa pengaruh penggunaan media dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Hal ini menegaskan kebutuhan mahasiswa akan variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mencapai 94%. Saat pelaksanaan pembelajaran, guru disarankan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan fungsinya (Anggrayani, 2023). Mahasiswa juga semakin akrab dan peka terhadap teknologi, sehingga penggunaan media berbasis teknologi seperti komputer dan smartphone sangat relevan dengan persentase 94%. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi atau ICT telah berhasil meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik dengan persentase peningkatan 91% (Adiko, 2019).

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memerlukan media bantu dalam mempelajari materi mata kuliah Audio Radio sebagai bagian dari variasi media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi efektif sebagai media pendukung yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja khususnya pada materi bersifat praktik. Hal ini juga sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Pramarta dkk (2025) yang menyatakan bahwa perlu untuk mengembangkan materi bersifat praktik untuk materi editing audio dengan menggunakan aplikasi Cakewalk by Bandlab. Pemilihan media vberbasis aplikasi ini didasari oleh sifat materi yang mengutamakan keterampilan praktik dan membutuhkan penjelasan teknik secara terperinci pada setiap langkahnya. Maka, dibutuhkan media visual bergerak yang dapat memudahkan penyampaian dan pemahaman materi. Pada mata kuliah pengembangan media audio/radio di Prodi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya juga menargetkan pengembangan media pendukung untuk pembelajaran dengan kondisi yang diharapkan tercapainya kemampuan mahasiswa dalam praktik menulis naskah audio radio secara lebih mendalam dan sesuai dengan standar yang diharapkan (Sedlakova dkk, 2025).

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

semester III Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Baturaja tersebut adalah multimedia pembelajaran berbasis web. Media ini memungkinkan pembelajaran di luar kelas yang fleksibel dan mudah diakses. Karakteristik mahasiswa yang sudah familiar dengan teknologi seperti laptop, *smartphone*, dan internet menjadi modal dasar yang kuat dalam penggunaan multimedia tersebut. Pembelajaran berbasis website menawarkan berbagai keunggulan, seperti kecepatan akses dan fleksibilitas tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan terhubung ke jaringan internet, peserta didik dapat belajar dengan mudah. Website mampu menyampaikan informasi secara efisien dan selalu diperbarui sehingga tetap relevan. Selain itu, website dapat diakses dari berbagai daerah hanya dengan koneksi internet (Meilya & Dewi, 2023). Keunggulan lain dari pembelajaran berbasis website meliputi penyampaian informasi yang cepat, pengalaman belajar yang bermakna, serta kemudahan penerapan pada berbagai perangkat seperti gadget maupun komputer (Saidah, 2023). Bahkan dengan media berbasis web, pendidik dan peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang fleksibel tanpa dibatasi waktu (Azmi dkk, 2020).

Pemilihan media pembelajaran berbasis web sebagai jawaban dari analisis kebutuhan juga didasari dari beberapa penelitian relevan. Hasil belajar mahasiswa mata kuliah Belajar Pembelajaran I dengan *e-learning* berbasis web pada mata kuliah pendidikan biologi angkatan 2017 dapat meningkat (Pujiastutik dkk, 2019). Media pembelajaran berbasis website dalam bentuk *wordwall* juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS (Koro dkk, 2024). Pada penelitian lain, keefektifan media pembelajaran berbasis web dinilai dari hasil soal tes peserta didik diperoleh persentase nilai rata-rata 88,89% pada kategori sangat efektif yang menguatkan bahwa dengan menggunakan media berbasis web dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Darniyanti dkk., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja memerlukan media pendukung dalam mempelajari materi mata kuliah Audio Radio sebagai salah satu variasi media pembelajaran. Media tersebut memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja

sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa semester III Program Studi Teknologi Pendidikan pada mata kuliah Audio/Radio ini adalah multimedia pembelajaran berbasis website. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan media yang memungkinkan pembelajaran di luar kelas dengan akses yang fleksibel kapan saja dan di mana saja. Selain itu, karakteristik mahasiswa yang sudah familiar dengan teknologi seperti laptop, smartphone, dan internet menjadi modal awal yang mendukung kemampuan mereka dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran berbasis website.

Penelitian ini berimplikasi pada pendidik dan peserta didik khususnya dosen dan mahasiswa untuk mengubah pendekatan pembelajaran dengan melihat kebutuhan belajar peserta didik dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi seperti web untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan menyenangkan dan dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Website pada Mata Kuliah Media Audio Radio. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran dan kemajuan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiko, H. S. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information Communications Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Akademika*, Vol.7 No 2, hal 67-76. <https://dx.doi.org/10.31314/akademika.v7i2.312>
- Anggrayani, A. (2023). Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Pendidikan West Science*. Vol. 01, No. 08, Agustus, hal. 481- 494
- Aulia, D., dkk. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 7, No. 1, hal. 32-41. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Azmi, S.A., dkk. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 No.2, hal. 303-314. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25840>

- Darniyanti, dkk. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol 3 No. 2 hal. 14586-1459.
- Fauziah, L. R., dkk. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash CS6. *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5, No.1, hal. 1–7. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2135>
- Koro, M. dkk. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem yang Seimbang di SDN Batuplat 1. *Jurnal Fondatia*, Vol 8, No. 2, hal. 486-497, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4856>
- Kurniawati, I. D., & Nita, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*. Vol. 1, No. 2, hal. 68–75.
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- Mardiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu ilmu Sosial. Perdana Mulya Sarana, hal. 2014 – 2016.
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Meiyla, I. R., & Dewi, R. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Program Pendidikan Kesenjangan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, Vol. 10, No. 2, hal. 121–133.
- Miftah, M. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1 No. 3, hal. 237-243. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1 (2019) ISSN: 2597-486, hal 20-28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Ningsih, S. dkk (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Modul Instalasi Jaringan Komputer Mata Diklat Komputer dan Jaringan Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 15, No. 2, Desember 2021, hal 129-135. <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v15i2.10188>
- Nurfadhillah, S., dkk. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 3, No. 2, hal. 289–298.

- Pramarta, N.P.Y dkk. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Materi Editing Audio Mata Kuliah Pengembangan Media Audio/Radio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. Vol 4. No.19, hal 1-14.
- Prabowo, F. H. E., dkk. (2024). *Peningkatan keterampilan digital bagi kelompok informasi masyarakat (KIM) & masyarakat desa dalam upaya pencegahan penyebaran berita hoax*. Jawa Barat: Langgam Pustaka.
- Pujiastutik, H. dkk. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teladan* , Vol. 4 No. 1, hal. 25-36.
- Rahmawati, Y., dkk. (2021). Development of Learning Media Patisserie Based on Hybrid Learning. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 1098. No.4, 042094.
- Saidah, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber dan Bentuk Energi. *Experiment: Journal of Science Education*. Vo. 3, No.2, hal. 40–48 <http://dx.doi.org/10.1088/1757-899X/1098/4/042094>
- Sedlakova, T. dkk. (2025). Pengembangan Video Interaktif pada Mata Kuliah Pengembangan Media Audio/Radio untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah di Prodi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Online Electronic Journal Portal Universitas Negeri Surabaya*, hal 1-8.
- Suhartawan, B., dkk. (2024). *Konsep dasar media pembelajaran*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Sunardi, dkk. (2020). *Membuat Multimedia Pembelajaran Berbasis Website: Panduan Untuk Guru SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Wulandari, A.P. dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*. Vol. 05, No. 02, hal. 3928-3936.